

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Seperti yang kita ketahui bersama, “penelitian kualitatif yakni penelitian yang menggunakan metode dalam meneliti suatu kelompok manusia, subjek, kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu peristiwa masa sekarang”. Sehingga penelitian ini bertujuan mencari sesuatu yang ada dalam sebuah kenyataan dari suatu fenomena. Lebih tepatnya dalam penelitian ini, peneliti bermaksud meneliti suatu peristiwa atau kenyataan yang terjadi dalam kehidupan manusia secara langsung.⁵⁰

Menurut Lodico, Spaulding, dan Voegtle penelitian kualitatif atau penelitian lapangan adalah suatu metodologi yang dipinjam dari disiplin ilmu seperti sosiologi dan antropologi dan diadaptasi ke dalam seting pendidikan. Penelitian kualitatif menggunakan metode penalaran induktif dan sangat percaya bahwa terdapat banyak perspektif yang akan dapat diungkapkan. Penelitian kualitatif berfokus pada fenomena sosial dan pada pemberian suara pada perasaan dan persepsi dari partisipan di bawah studi.⁵¹

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang diperlukan adalah lokasi yang banyak didiami oleh penderita sakit jiwa, maka lokasi yang menjadi tempat penelitian adalah Rumah Sakit Jiwa Provinsi Sulawesi Tenggara Kota Kendari. Penelitian ini berlangsung pada tanggal 31 Maret 2017 sampai dengan tanggal 15 Agustus 2017.

⁵⁰Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), h. 63.

⁵¹Lodico, Spaulding, dan Voegtle, *Methods in Educational Research: From Theory to Practice* (USA: Jossey-Bass, 2006), h. 264.

C. Sumber data

Sumber data merupakan hal yang paling utama dalam sebuah penelitian sebab kemapanan data itu kemudian ditentukan oleh sumber data yang kita peroleh. Adapun data menurut Sugiono adalah sebagai berikut:

1. Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data/penulis, yakni dengan cara melakukan wawancara kepada salah satu pelaku/orang-orang yang bersangkutan.
2. Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data/penulis, seperti, buku, internet dan dokumentasi.⁵²

Data primer yang diperoleh penulis adalah data primer yang bersumber dari orang-orang yang bekerja di rumah sakit jiwa yang dianggap mengetahui informasi dan pasien yang ada di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Sulawesi Tenggara Kota Kendari. Sedangkan data sekunder yang diperoleh oleh penulis adalah data sekunder yang bersumber dari buku-buku, berkas, profil rumah sakit jiwa, dan lain-lain.

D. Metode Pengumpulan Data

Observasi, hasil wawancara, dokumen resmi, foto, rekaman, gambar, dan percakapan informal merupakan sumber data kualitatif. Sumber yang paling umum digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumen, dipergunakan secara bersama-sama. Semua jenis data ini memiliki satu aspek kunci secara umum analisisnya terutama tergantung pada keterampilan integratif dan pemberian pendapat dari peneliti. Interpretasi diperlukan karena data yang dikumpulkan jarang berbentuk angka dan karena data kaya rincian dan panjang.⁵³

⁵²Sugiono. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 225.

⁵³Gay dan Airasian, *Educational Research: Competencies for Analysis and Introduction* (London: Prentice Hall International (uk) ltd., 2000), h. 210.

Mengenai definisi atau pengertian teknik atau metode pengumpulan data, Nana Sudjana dan Awal Kusumah menjelaskan sebagai berikut:

Metode pengumpulan data adalah cara memperoleh data dan informasi dengan menggunakan alat-alat tertentu. Alat-alat yang bisa digunakan, antara lain pengamatan atau observasi, wawancara, angket, tes, studi dokumen, dan alat-alat lainnya. Alat yang akan dipilih bergantung pada jenis data yang diperlukan, tempat sumber data itu akan diperoleh, dan banyaknya responden yang harus diteliti.⁵⁴

Jadi, misalnya jika responden yang harus diteliti cukup banyak atau sangat banyak, maka wawancara dinilai tidak tepat sebab akan banyak menghabiskan waktu maka alat bantu yang lebih cocok adalah angket yang disebar kepada seluruh responden.

Guna memperoleh data yang dibutuhkan, penulis langsung terjun di lapangan, agar mendapatkan informasi dan sejumlah data yang dibutuhkan yang ada kaitannya dengan permasalahan dalam penelitian ini. Untuk itu penelitian ini menggunakan teknik:

1. Observasi

Mengenai teknik observasi, Nasution menjelaskan teknik tersebut sebagai berikut:

Teknik *observasi* merupakan pengamatan langsung, dimana peneliti melakukan pengamatan terhadap beberapa objek yang akan diteliti. Menurut Nasution, *Observasi* yaitu mengadakan pengamatan secara seksama terhadap kondisi objektif yang akan diteliti langsung kelapangan.⁵⁵

Ketika penulis mengumpulkan data untuk tujuan penelitian ilmiah, kadang-kadang penulis perlu memerhatikan sendiri berbagai fenomena, atau

⁵⁴Nana Sudjana dan Awal Kusumah, *Proposal Penelitian Di Perguruan Tinggi* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002), h. 88.

⁵⁵Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 106.

kadang-kadang menggunakan pengamatan orang lain. Hasil pengamatan ini kemudian diakumulasi sebagai data pelengkap kemudian diredaksikan dalam skripsi.

2. Interview (wawancara)

Mengenai teknik interview atau wawancara, Victorianus Aries Siswanto menjelaskan teknik tersebut sebagai berikut:

Interview atau wawancara adalah cara pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden secara langsung dan responden pun menjawab pertanyaan tersebut. Ketika mewawancarai responden, peneliti harus menggunakan bahasa yang sederhana, karena jika responden tidak memahami pertanyaan peneliti, maka responden sulit untuk menjawab pertanyaan peneliti/pewawancara.⁵⁶

Mengenai teknik interview atau wawancara, Sugiono juga menjelaskan teknik tersebut sebagai berikut:

Teknik Interview atau wawancara yaitu pengumpulan data dengan cara mengadakan wawancara atau tanya jawab langsung dengan informan atau responden yang dianggap mengetahui masalah yang akan dibahas. Kemudian dicatat dan diredaksikan atau dideskripsikan kedalam skripsi. Untuk memudahkan pelaksanaan teknik wawancara, peneliti menyusun kerangka dasar pertanyaan yang dapat dikembangkan sesuai kebutuhan.⁵⁷

Sumber data yang akan diwawancarai ketika dalam penelitian nanti yaitu orang-orang yang bekerja di rumah sakit jiwa yang dianggap mengetahui informasi yang dibutuhkan dan pasien yang ada di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Sulawesi Tenggara Kota Kendari. Dalam wawancara dilapangan penulis akan mengondisikan pertanyaan dalam wawancara tersebut. Mungkin akan mengalami perubahan atau penambahan tergantung pada kondisi dilapangan.

⁵⁶Victorianus Aries Siswanto, *Strategi dan Langkah-langkah Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h. 58.

⁵⁷Sugiono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 137.

Kerangka pertanyaan yang penulis buat tertera dalam lampiran tugas akhir ini. Adapun jika muncul dan berkembang pertanyaan baru dari kondisi dan situasi tertentu, maka penulis tetap akan menuangkannya ke dalam tugas akhir ini.

3. Dokumentasi

Selain observasi dan interview atau wawancara, para peneliti kualitatif dapat juga menggunakan berbagai dokumen dalam menjawab pertanyaan yang menjadi masalah dalam penelitiannya yang disebut dokumentasi. Apabila tersedia, dokumen-dokumen bisa menambah pemahaman atau informasi untuk penelitian. Dokumen-dokumen yang mungkin tersedia mencakup, deskripsi kerja, laporan tahunan, memo, arsip tempat penelitian, brosur informasi, dan banyak jenis item tertulis lainnya.

Mengenai teknik dokumentasi, Emzir menjelaskan teknik tersebut sebagai berikut:

Apabila peneliti diberikan izin untuk mencari tahu apa yang dipelajari dari dokumen-dokumen ini, maka dalam skripsi peneliti, dokumen tersebut harus dikutip secara memadai dan dimasukkan dalam daftar pustaka dari skripsi tersebut. Jika peneliti tidak memperoleh izin, maka jangan gunakan dokumen tersebut dengan cara apa pun.⁵⁸

E. Metode Analisis Data

Tahapan-tahapan menganalisis data di atas harus atau wajib dilakukan peneliti ketika telah mendapatkan data. Data yang telah didapatkan oleh peneliti ketika dilapangan kemudian akan dianalisis sesuai tahapan diatas. Berikut ini penjelasan dari tahapan-tahapan menganalisis data tersebut:

⁵⁸Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 61.

1. Reduksi data

Dalam reduksi data peneliti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, kemudian difokuskan pada hal-hal yang penting hal ini untuk melihat tema dan pola dari data yang diperoleh selama wawancara. Sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang cukup jelas.

2. Penyajian data

Setelah mereduksi data langkah selanjutnya adalah menyajikan data, dalam penelitian ini data disajikan uraian singkat, atau dengan teks naratif. Dalam penyajian dilakukan analisis mendalam untuk dapat dilihat apakah yang interaktif antara data yang satu dengan data yang lain.

3. Penarikan kesimpulan (verifikasi)

Setelah dilakukan analisis mendalam maka langkah selanjutnya peneliti menarik kesimpulan. Kesimpulan awal kemungkinan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya, tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang diambil merupakan kesimpulan yang sesuai dengan fakta yang ada.⁵⁹

F. Pengecekan Keabsahan Data

Triangulasi dalam penelitian ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara berbagai waktu. Tujuan triangulasi data adalah untuk meningkatkan pemahaman terhadap apa yang telah ditemukan, untuk validitas dan reliabilitas data. Ada tiga cara dalam triangulasi data, yaitu:

1. Triangulasi sumber data, yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi metode yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, dengan melakukan wawancara, studi dokumen dan observasi.
3. Triangulasi waktu, yaitu pengecekan keabsahan data pada sumber yang sama dalam waktu yang berbeda.⁶⁰

⁵⁹Sugiono, *Metode Penelitian Mixed Method* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 335.

⁶⁰Sugiono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 129.